

## ABSTRAK

### **EVALUASI KEBIJAKAN PERSYARATAN DAN PENATAAN MINIMARKET DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

Oleh :

Rifky Febrihanuddin

Pertumbuhan minimarket di Kota Bandar Lampung setiap tahunnya meningkat 20 (dua puluh) persen, dengan jumlah pertumbuhan tersebut dikhawatirkan akan mematikan warung tradisional. Untuk membangun sebuah minimarket telah diatur dalam Peraturan Walikota Nomor 11 Tahun 2012 tentang Persyaratan dan Pembangunan Minimarket. Namun kebijakan ini belum dapat mengendalikan jumlah pertumbuhan minimarket yang semakin menjamur. Oleh karena itu kebijakan ini perlu dievaluasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Peraturan Walikota Nomor 11 Tahun 2012 tentang Persyaratan dan Penataan Minimarket. Tipe penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian berada di Kota Bandar Lampung dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data: wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah pada aspek *technical feasibility* telah tercapai secara tujuan namun masih lemah dalam penindakan pelanggaran sehingga belum memuaskan kelompok sasaran. Selanjutnya pada aspek *economic* dan *financial*

*possibility* sudah terlaksana dengan baik pada sisi pembuatan namun masih lemah dalam penindakan sehingga menimbulkan hasil yang buruk bagi kelompok sasaran. Pada aspek *political viability* kebijakan ini tidak melanggar peraturan-peraturan sebelumnya. Namun, kebijakan ini tidak diterima oleh pedagang warung tradisional, karena kebijakan ini kurang memperhatikan kelompok sasaran. Pengusaha minimarket banyak yang tidak menjalankan kebijakan ini sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Oleh karena itu pedagang warung tradisional kurang membutuhkan kebijakan ini karena mereka tidak dilibatkan dalam kebijakan tersebut. Selanjutnya aspek *administrative operability* pemerintah telah mengimplementasi dan mengawasi kebijakan ini sesuai dengan peraturan yang berlaku dan saling bekerjasama dengan instansi-instansi lain.

**Kata kunci : Evaluasi, Kebijakan Persyaratan dan Penataan, Minimarket.**

## ABSTRACT

### **POLICY EVALUATION TERMS AND ARRANGEMENT OF MINIMARKET IN BANDAR LAMPUNG**

By :

Rifky Febrihanuddin

The Minimarkets growing in Bandar Lampung every year growth ranged 20 (twenty) percent, with the growing amount of it threatened to shut off traditional stalls. In building a minimarket was Mayor Regulation No. 11 Year 2012 on the Terms and Arrangement of Minimarket. But this policy can't limit the number of minimarkets burgeoning growth. Therefore, this policy needs to being evaluate. The purpose of this study was to evaluate the Mayor Regulation No. 11 Year 2012 on Terms and Arrangement Minimarket. Type of research is descriptive with qualitative approach. The location of research at Bandar Lampung with purposive sampling technique. This study uses data collection techniques: interviews, observation and documentation.

The result of this research is the aspect of technical feasibility has been achieved but there is still a lot of interest constraints in its oversight so not satisfaction target group. Furthermore, the aspect of economic and financial possibility has been performing well on the manufacturing side, but still weak in supervision, causing poor outcomes for the target group. After the aspect of political viability

of this policy does not violate the regulations beforehand. However, this policy was not accepted by traders traditional stalls, as these policies do not attention the values of social economy. Employers minimarket many do not implement this policy in accordance with the established by the government. So traders traditional stalls less need for this policy because they are not involved in the policy. Then the aspects of administrative operability the government has been implementing and surmise this policy in accordance with applicable regulations and mutual cooperation with other agencies.

**Keywords: Evaluation, Policy of Term and Arrangement, Minimarket.**